

BAB II

KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis PT. Wahana Bina Karya Mandiri

PT. Wahana Bina Karya Mandiri berkedudukan di Tangerang tepatnya di Kampung Kosambi Rt 03/03 Kelurahan Balaraja Kecamatan Balaraja Jl. Raya Serang KM 24 Tangerang. Akses menuju lokasi ini pun sangat mudah dijangkau oleh angkutan umum maupun kendaraan pribadi. Dengan letak yang strategis ini dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Baik masyarakat menengah keatas ataupun menengah kebawah.

Adapun batas-batas wilayah PT. Wahana Bina Karya Mandiri dapat digambarkan sebagai berikut:

Sebelah selatan : Pemukiman warga Kampung Kosambi kelurahan Balaraja

Sebelah timur : Kantor Desa Talagasari

Sebelah barat : Ruko pertokoan

Sebelah utara : Gerbang Tol Balaraja Barat

Selain dapat memberikan pelayanan yang baik ke masyarakat, pemilihan lokasi yang tepat juga akan memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan, baik keuntungan finansial maupun non-finansial. Hal inilah yang coba diterapkan PT. Wahana Bina Karya Mandiri.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT. Wahana Bina Karya Mandiri berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang prima, membantu masyarakat yang bertransportasi supaya cepat juga layak dan aman.

B. Sejarah dan tujuan di bentuknya PT. Wahana Bina Karya Mandiri

PT. Wahana Bina Karya Mandiri merupakan badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham yang didirikan dengan syarat yang formal yang telah memiliki izin yang komplit seperti izin trayek, izin usaha, SK dari provinsi, Dirjen perhubungan serta lain sebagainya.

PT. Wahana Bina Karya Mandiri pada awalnya didirikan pada tahun 2005 tepatnya tanggal 15 bulan Mei, yang pada awal mulanya merupakan suatu persekutuan yang didirikan oleh seseorang yang mempercayakan uang ataupun barangnya kepada seseorang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin yang mana hal ini di sebut dengan CV (*commanditaire vennootschap*) yang pada awal dibentuknya perusahaan ini bernama CV. Wahana Bina Karya Motor.

Kemudian tepatnya pada tahun 2014 CV. Wahana Bina Karya Motor telah resmi berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang telah di sesuaikan/ memenuhi persyaratan pendirian PT sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan bernama PT Wahana Bina Karya Mandiri.

Perusahaan PT. Wahana Bina Karya Mandiri Pada awalnya hanya mengelola usaha transportasi antar provinsi yang mana lintas trayeknya antar Balaraja-Grogol, namun seiring berjalannya waktu tepatnya pada Tahun 2007 perusahaan ini menambah jenis kegiatan usaha yakni perparkiran dan pada awal tahun 2017 usaha

transportasi menambahkan lintas Trayeknya antara Balaraja dan Kepuk.

Kegiatan PT. Wahana Bina Karya Mandiri dikelola oleh seorang komisaris dan seorang direktur utama serta dibantu dua manager yakni manager oprasional dan manager marketing. Sedangkan Direksi PT. Wahana Bina Karya Mandiri merupakan profesional yang berpengalaman dalam mengelola manajemen baik itu tentang transportasi ataupun perparkiran.

Untuk kegiatan PT. Wahana Bina Karya Mandiri mulai beroperasi dari sejak didirikannya yaitu pada bulan Mei 2005 dan bertahap sejak mendapatkan izin standar operasi maupun sumberdaya insani (SDI) untuk menjalankan aktifitas usaha perusahaan.

Sumber daya insani merupakan salah satu aset terpenting dari perusahaan. Kegiatan oprasional untuk transportasi dan perparkiran dikelola oleh 14 orang yang memiliki latar belakang pendidikan dari berbagai disiplin ilmu . dengan latar belakang pendidikan yang baik disertai dengan pelatihan yang berkelanjutan, perusahaan memiliki sumber daya insani yang mampu menjalankan usaha perusahaan dengan baik pula.

C. Tujuan serta Visi dan Misi Pembentukan PT. Wahana Bina Karya Mandiri

Pertumbuhan ekonomi dan usaha di kecamatan Balaraja memerlukan dukungan lembaga jasa transportasi dan perparkiran yang dapat dijangkau oleh masyarakat dan dapat memberikan jasa pelayanan yang baik sekaligus menjadikan bagian dari milik warga

kecamatan Balaraja. Lembaga jasa transportasi serta perparkiran ini memenuhi harapan mengenai perlu adanya jasa transportasi serta perparkiran yang aman, nyaman serta terkontrol yang mana setiap masyarakat menginginkannya

Eksistensi PT. Wahana Bina Karya Mandiri dilandasi oleh keinginan untuk menumbuhkan Badan Usaha Kecil Menengah menjadi badan usaha yang kompetitif dan mampu berkembang menjadi perusahaan yang lebih kuat dan besar. Selanjutnya perusahaan-perusahaan lokal kemudian menjadi pendorong bagi berkembangnya kewirausahaan yang lebih luas.

Diharapkan struktur dan institusi transportasi dan perparkiran kecamatan Balaraja Bertambah baik seiring dengan semakin banyaknya transportai juga kendaraan. Lebih jauh lagi, lembaga transportasi juga dapat berperan dalam memudahkan masyarakat yang akan berpergian dengan aman dan nyaman serta terlindungi oleh badan hukum.

PT. Wahana Bina Karya Mandiri di bentuk dengan tujuan membantu masyarakat untuk memudahkan bertransportasi serta memarkirkan kendaraan dan lain sebagainya, dimana setiap konsumen yang menggunakan jasa pada PT. Wahana Bina Karya Mandiri dilindungi oleh badan hukum, dengan adanya sistem seperti ini maka praktek transportasi yang tidak dilindungi oleh badan hukum tetap menjadi perbedaan pendapat di kalangan masyarakat dapat terhindarkan.

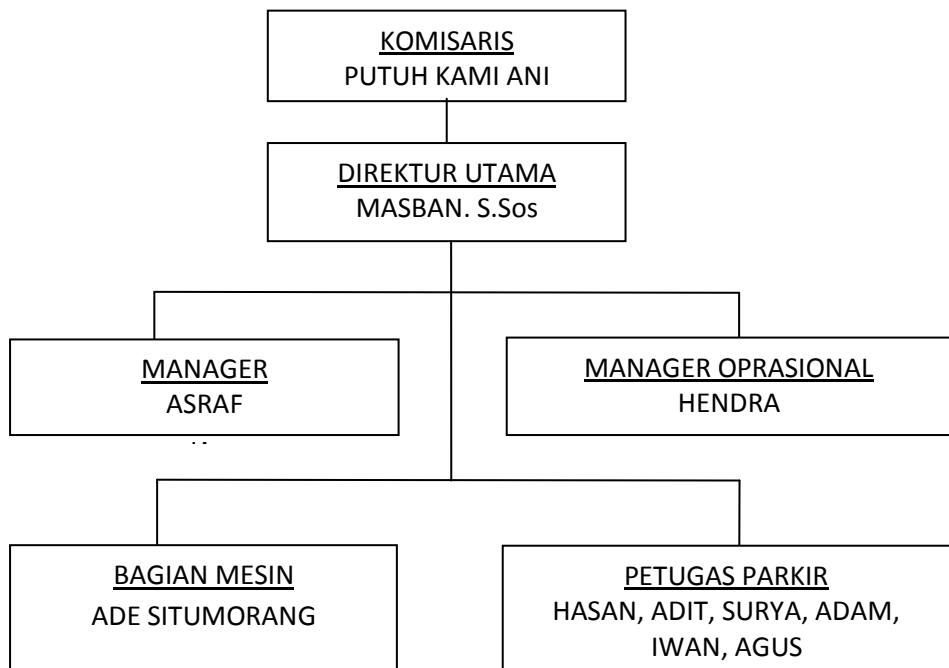
Adapun Visi dan Misi yang ingin dicapai PT. Wahana Bina Karya Mandiri yaitu:

- a. Visi
 - 1) Menciptakan lembaga transportasi yang moderen
 - 2) Mengantisipasi kecelakaan yang tidak terlindungi
- b. Misi
 - 1) Membantu masyarakat kecil dalam hal transporrtasi
 - 2) Terwujudnya rasa aman dan nyamanan bagi masyarakat yang menggunakan jasa transportasi

D. Struktur organisasi PT Wahana Bina Karya Mandiri

Susunan ke pengurusan

PT Wahana Bina Karya Mandiri



E. Praktek Perparkiran Pada PT. Wahana Bina Karya Mandiri

Sebuah kota idealnya membutuhkan bermacam-macam fasilitas yang dapat digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari berbagai kebutuhan itu diantaranya fasilitas parkir. Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan untuk pemberhentian kendaraan yang bersifat sementara untuk melakukan suatu kegiatan dalam jangka waktu tertentu. Pusat kota merupakan kawasan ekonomi yang mempunyai daya tarik bagi masyarakat telah menimbulkan berbagai masalah lalulintas seperti halnya di kecamatan Balaraja tepatnya pada kampung kosambi kelurahan Balaraja antara lain penggunaan pasilitas parkir yang tidak merata serta keterbatasan penyediaan lahan parkir di pusat kota.

Fasiltas parkir sebagai salah satu elemen penting dalam sistem transportasi di kawasan perkotaan yang perlu pengaturan dan pengawasan dalam penggunaannya. Fasilitas parkir yang efisien dapat menciptakan lalulintas yang tertib serta lancar. Pemilihan lokasi terkait dengan tingkat kepuasan yang didapat oleh para pengguna parkir dalam memilih lokasi parkir, antara lain dipengaruhi oleh besarnya tarif parkir serta kenyamanan dan keamanan juga kemudahan dalam mendapatkan lokasi parkir.

Meningkatnya tingkat perekonomian masyarakat di Balaraja menyebabkan tumbuhnya tempat-tempat usaha baru yang umumnya terletak di pinggir jalan dengan volume lalulintas yang padat, dan tempat-tempat tersebut umumnya tidak menyediakan lahan parkir yang cukup, apalagi di kelurahan Balaraja ini menjadi tempat ngetem mobil bus dan angkutan umum lainnya. Hal tersebut dapat menyebabkan lalu lintas tersendat.

Perparkiran pada PT. Wahana Bina Karya mandiri ini berdiri sejak tahun 2007 yang pada awalnya itu PT. Wahana Bina Karya adalah tempat angkutan transportasi antar provinsi, kemudian semakin banyaknya pengunjung ataupun penumpang yang datang dengan membawa kendaraan bermotor sehingga para penumpang memarkirkan kendaraannya pada parkir-parkiran yang ada di sekitar PT. Wahana Bina Karya Mandiri, dan semakin terlihat banyaknya penumpang yang membawa kendaraan bermotor maka di bukalah perparkiran milik PT. Wahana Bina Karya mandiri sendiri yang pada akhirnya di setiap hari banyak sekali pengunjung yang memarkirkan kendaraannya, entah itu penumpang yang akan menaiki transportasi milik PT. Wahana Bina Karya mandiri maupun calon penumpang yang akan menaiki mobil bus yang setiap harinya mengetem di sebrang PT Wahana Bina Karya mandiri tersebut.¹

Kegiatan perparkiran pada PT. Wahana Bina Karya sendiri 24 jam karena memang konsumen parkir itu datang kapan saja. PT. Wahana Bina Karya selalu berpotensi atau melakukan kegiatan perparkirannya setiap hari mulai senin sampai minggu.²

Lokasi perparkirannya itu sendiri terletak di sisi jalan Kampung Kosambi RT 03/03 Kelurahan Balaraja Kecamatan Balaraja dan lebar perparkirannya itu 8m serta panjang 22m yang setiap harinya itu di jaga oleh petugas parkir dengan jumlah 6 orang dengan memakai seragam wearpack warna hitam merah. Menurut penuturan Agus selaku petugas parkir pada pukul 07:00 pagi dan

¹ Hasil observasi dan wawancara dengan Masban pada tanggal 19 Januari 2017

² Hasil observasi dan wawancara dengan Agus pada tanggal 19 Januari 2017

19:00 malam setiap harinya akan terjadi pergantian petugas parkir lainnya. Ia mampu mendapat uang perhari selama 24 jam itu kira-kira sampai Rp 2.000.000 jika ramai pengunjung.³

Konsumen pengguna jasa parkir bisa memarkir sepeda motornya melalui pintu khusus yang tepat di depan kantor PT Wahana Bina Karya karena letak perparkirannya berada sedikit kedalam area kantor. Menurut penuturan Agus⁴ setiap calon penumpang mobil Wahana Bina Karya yang membawa kendaraan bermotornya mereka sudah tau ketersediaan lahan parkir dimana untuk memarkirkan serta menitipkan tanpa harus di beritahu lagi. Ia berujar pelayanan parkir sudah cukup baik sebab petugas parkir mengarahkan, menata serta mengambilkan kendaraan pada saat pengguna jasa parkir akan meninggalkan area parkir dengan terlebih dahulu mengambil kartu parkir di loket yang berada disamping pintu masuk parkiran dan mengembalikannya ketika ingin mengambil kendaraannya dengan membayar perharinya Rp 3.000. Begitupun pendapat Adit⁵ selain biaya parkir yang dianggap wajar dan ia pun merasa lebih aman dibandingkan ditempat lain dan mengenai jarak motor yang ditata tidak terlalu rapat sehingga aman tanpa takut bodi motor lecet karena terkena kendaraan lainnya dan perparkirannya selain beratap juga penjagaannya cukup aman karena hanya memiliki satu akses pintu keluar. akan tetapi hal yang dikeluhkan saat parkir dianjurkan untuk tidak mengunci setang oleh petugas dengan alasan untuk mempermudah penataan.

2017 ³Hasil observasi dan wawancara dengan Masban pada tanggal 19 Januari

⁴Hasil observasi dan wawancara dengan Agus pada tanggal 20 Januari 2017

⁵Hasil observasi dan wawancara dengan Adit pada tanggal 20 Januari 2017

Setiap pengunjung atau pengguna jasa parkir dikenakan tarif 3.000 rupiah karena dihitung perharinya dan pengguna jasa parkir diberi atau harus mengambil kartu parkir dan mengembalikannya pada saat akan mengambil kendaraan kembali sebagai bukti kendaraannya di parkirkan. Dan apabila konsumen tidak diberi karcis saat parkir ditempat parkir resmi berhak meminta dan apabila karcis hilang petugas parkir berhak memeriksa STNK atau surat keterangan lainnya sebagai bukti kendaraan miliknya⁶ dan akan dikenakan denda sebesar RP.5000 sesuai dengan peraturan baru yang mulai dijalankan pada hari minggu tanggal 02/ 04/ 2017.⁷

⁶Hasil observasi dan wawancara dengan Iwan pada tanggal 20 Januari 2017

⁷Hasil Obaservasi, *Kertas pengumuman*, pada tanggal 22 mei 2017